

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang sudah cukup pesat ini semua kalangan dipacu untuk dapat mengikuti alur perkembangan dalam bidang teknologi dan informasi, begitu juga dengan perpustakaan. Penggunaan teknologi dan informasi pada bidang perpustakaan saat ini pun terus-menerus berkembang, tergantung pada tugas dan kegunaannya. Mengarah pada tugas dan kegunaannya, perpustakaan merupakan tempat dimana segala informasi yang ada disimpan dan diolah. Informasi tersebut terbagi menjadi berbagai bentuk yaitu bentuk bacaan tercetak seperti jurnal, buku, dan referensi bahan pustaka lainnya ataupun bacaan dengan bentuk elektronik (Abdul dkk., t.t.).

Perpustakaan yang telah mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pemustaka berarti perpustakaan tersebut telah berjalan dengan baik dan efisien. Apabila pemustaka mendapatkan informasi yang mereka inginkan tentunya mereka akan merasa puas, artinya perpustakaan telah memenuhi fungsinya sebagai penunjang kebutuhan informasi (Endarti, 2019). Supaya dapat menunjang kebutuhan informasi, sumber ilmu pengetahuan, dan menghasilkan kepuasan bagi pemustaka, perpustakaan tentunya membutuhkan sebuah sistem yang optimal. Dengan dukungan dari Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni dalam pekerjaannya, selalu rajin dan tekun dalam mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang teknologi dan informasi ini, pastinya sistem ini akan berjalan dengan baik (Abdul dkk., t.t.).

Disinilah peran pustakawan dibutuhkan. Seorang pustakawan adalah aspek penting yang menunjang kinerja perpustakaan. Pustakawan tidak hanya membereskan buku-buku di rak, tetapi juga mendata buku-buku sesuai dengan tempatnya, serta mengolah sirkulasi pustaka. Terdapat beberapa jenis

layanan pada perpustakaan, salah satunya yaitu layanan sirkulasi/perputaran. Bagian dari layanan sirkulasi perpustakaan adalah peminjaman serta pengembalian bahan pustaka (Rahmawati & Bachtiar, 2018a).

Petugas profesional yang mampu secara manual atau otomatis mengelola proses rotasi dan sirkulasi bahan pustaka harus mengawasi layanan ini (Abdul dkk., t.t.). Apabila proses perputaran/sirkulasi bahan pustaka dilakukan dengan mencatat peminjaman buku secara manual itu akan memperlambat pekerjaan. Agar proses perputaran/sirkulasi bahan pustaka terkelola dengan baik maka diperlukan sebuah sistem aplikasi yang dapat mendata dan mengatur serta mengelola sirkulasi pustaka pada perpustakaan.

Dengan demikian, perlunya dilakukan optimalisasi sistem perpustakaan yang mengacu pada kebutuhan *user* yaitu pustakawan. sehingga dapat mempercepat pekerjaan seorang pustakawan, dan menambah kinerja layanan perpustakaan agar lebih optimal.

Mengacu pada latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, penulis ingin mengembangkan dan mengoptimalkan sebuah sistem aplikasi berbasis *website* serta melakukan penelitian dan memaparkannya ke dalam Judul skripsi “Optimalisasi Sirkulasi Perpustakaan Menggunakan Metode *User Centered Design* (UCD)”.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem pencatatan sirkulasi pustaka yang diamati saat ini belum terkomputerisasi masih bersifat manual sehingga belum optimal dalam hal pencatatan dan pelaporan sirkulasi perpustakaan. Hal ini tidak efektif jika proses sirkulasinya sudah cukup banyak. Oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem sirkulasi pada perpustakaan ini memudahkan pustakawan dalam melakukan proses pencatatan perputaran/sirkulasi bahan pustaka ?
2. Apakah optimalisasi sistem pencatatan sirkulasi pustaka ini menjadi lebih efektif ?

3. Apakah penelitian ini bisa menjadi pedoman bagi pembaca dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya ?

1.3 Identifikasi Masalah

Mengacu pada hasil penelitian yang telah penulis amati pada Perpustakaan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Jakarta, dapat disimpulkan bahwa sistem sirkulasi pustaka yang dilakukan belum optimal. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan sirkulasi pustaka seperti buku tamu, pencatatan transaksi peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang masih belum terkomputerisasi.

Dengan demikian, hal tersebut menjadi hambatan bagi petugas perpustakaan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Jakarta. Karena akan membuang-buang waktu serta kinerja dari masing-masing bagian menjadi tidak optimal dan mengurangi keefektifan dari potensi dan kinerja pustakawan pada Perpustakaan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang dan rumusan masalah diatas penulis membuat batasan masalah yaitu “Bagaimana mengoptimalkan pengelolaan sirkulasi perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna demi mempermudah kinerja pustakawan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini memiliki tujuan yang diinginkan penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan sistem sirkulasi pustaka yang terkomputerisasi untuk kinerja perpustakaan.
2. Mengoptimalkan sistem Sirkulasi Perpustakaan Berbasis Website agar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk Perpustakaan yang menggunakan nantinya, dan dapat menjadi sebuah referensi pada penelitian-penelitian berikutnya.

